BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak maupun memanggil umat manusia untuk beriman serta taat kepada Allah SWT. sehingga manusia dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan as-Sunnah dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagaimana tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia didunia maupun diakhirat.

Dakwah Islam berkaitan dengan aktivitas para da'i atau para juru dakwah dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah. Sebelum berdakwah, para juru dakwah tentu harus mempersiapkan dan membekali diri dengan berbagai ilmu agama. Selain ilmu agama pengetahuan tentang berbagai macam metode pun diperlukan untuk kelancaran Islam yang akan dilaksanakannya. Sehingga dakwah tersebut dapat mencapai tujuannya.

Selain membekali diri dengan hal di atas, para juru dakwah yang harus mempunyai perencanaan. Rencana itu berkenaan dengan berbagai macam ragam, bentuk, latar belakang dan status sosial, para juru dakwah tentu memerlukan cara atau metode serta perangkat-perangkat lainnya. Hal ini guna untuk menunjang dan mewujudkan apa yang ingin dicapai dakwah Islam. Cara dan upaya maupun strategi dakwah Islam tidaklah selalu kaku dan statis. Hal

ini dikarenakan cara dan upaya senantiasa berubah dan mengalami kemajuan-kemajuan seiring dengan kemajuan peradaban manusia itu sendiri. Seperti media yang digunakan untuk berdakwah telah berkembang dan mengalami kemajuan, yang mempengaruhi sikap, tutur, bahasa secara lisan, tulisan dan penggunaan alat-alat elektronik.

Agar pembicaraan dalam berdakwah dapat berbekas pada jiwa pendengar (jamaah) sehingga menimbulkan semangat beragama yang tinggi, maka minat dan perhatian sasaran dakwah harus dibangkitkan, materi dakwah yang disajikan harus sistematis, teratur dan mendalam serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami, benar dan menurut proporsinya. juga dengan memperhatikan sistematika metodenya dan teknik penyampaian yang logis.

Aktivitas keagamaan adalah salah satu bentuk metode dakwah *bil-lisan,* yaitu dengan memberikan informasi tentang keislaman yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dan kemajuan Islam itu sendiri, misalnya saja pengajian agama, ceramah agama dan lain-lain. Demikian pula pengajian keagamaan merupakan suatu elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem dakwah Islamiyah. Dari sekian banyaknya da'i yang ada di Indonesia, termasuk para da'i yang ada di Kecamatan Lampihong, dirasa cukup banyak melaksanakan kegiatan keagamaan.

Keberadaan da'i di Kecamatan Lampihong, baik da'i yang usianya tua maupun da'i yang usianya tergolong muda nampaknya telah memberikan arti dalam kondisi masyarakat di bumi sanggam itu. Hal itu terbukti dari ramainya kegiatan keagamaan (dakwah) yang dilaksanakan para da'i serta antusiasnya

jamaah yang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan para da'i tersebut, sehingga tidak saja melibatkan orang tua, tetapi juga para remaja juga ikut didalamnya.

Dapat dilihat bahwa kegiatan keagamaan di Kecamatan Lampihong banyak memberikan warna positif dalam pembangunan agama islam, di tengah era globalisasi. Masyarakat Kecamatan Lampihong dengan masyarakatnya seolah tidak tergoyahkan, terbukti nilai-nilai keagamaan masih tetap melekat dalam tradisi keseharian mereka. Sebuah bentuk tradisi yang ideal, dicerminkan dengan makin meningkatnya semangat beragama dalam kehidupan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran para da'i dan tokoh masyarakat dalam membina dan mengarahkan masyarakatnya.

Dari pengamatan awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa dalam melaksanakan dakwahnya, para da'i di Kecamatan Lampihong masih menggunakan model-model lama, yaitu metode ceramah dan pembacaan kitab-kitab yang berbahasa Arab maupun Arab Melayu. Dalam pelaksanaan pengajian dari da'i-da'i tersebut, tampaknya memang tidak ada sesuatu yang istimewa dalam hal gaya dan cara pengungkapannya. Tetapi dalam hal ini pembicaraannya dinilai oleh masyarakat sebagai suatu yang bermanfaat.

Namun demikian, pengajian-pengajian dari beberapa da'i yang ada di Kecamatan Lampihong tersebut tentunya masih banyak yang belum diketahui secara jelas mengenai metode-metode yang lebih spesifikasi dalam melaksanakan pengajian agama, kemudian yang menyebabkan dakwah tersebut

tetap bertahan ditengah arus kemajuan teknologi sekarang. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul:

" Metode Dakwah Para Da'i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah para da'i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode dakwah yang dilaksanakan para da'i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan?

C. Operasional Permasalahan

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan-batasan terhadap penelitian tersebut, yaitu:

1. Metode Dakwah

   Metode dakwah adalah suatu cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas dan upaya yang dilakukan oleh da'i kepada masyarakat untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, jalan atau sistem yang dipakai juru dakwah dalam hal menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang berhubungan dengan ajaran agama Islam. Metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode

dakwah yang digunakan para da'i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan agar para mad'u lebih tertarik dan mudah memahami.

2. Da'i

Da'i yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dan tercatat di Kantor Urusan Agama di Kecamatan Lampihong, dan melaksanakan kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Lampihong.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana metode dakwah para da'i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan
2. Menguraikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Metode Dakwah yang dilaksanakan para da'i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan?

E. Signifikasi penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai :

1. Informasi ilmiah bagi penulis khususnya, dan juga bahan masukan bagi calon pendakwah yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk pelaksanaan dakwah Islam, dan peningkatan kegiatan dakwah Islam.

2. Sebagai khazanah kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Dakwah pada khususnya dan perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
3. Bahan informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dari aspek yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini penulis menjabarkan kedalam lima Bab, yaitu :

1. Bab I : Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II : Landasan teoritis, memuat pengertian dakwah, pengertian metode dakwah, bentuk-bentuk metode dakwah, macam-macam metode dakwah, sumber metode dakwah, faktor penunjang metode dakwah, dan pesan-pesan dakwah.
3. Bab III: Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.
4. Bab IV: Laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, serta analisis data.
5. Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.